

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR
GREENPEACE INDONESIA DENGAN
PENERAPAN *ECO-DESIGN***

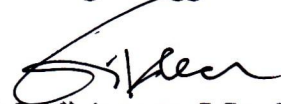


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2017

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

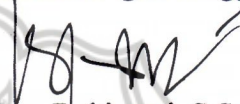
**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR GREENPEACE INDONESIA
DENGAN PENERAPAN *ECO-DESIGN*** diajukan oleh Miftahul Khairah, NIM
1311891023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas
Akhir pada tanggal 17 Oktober 2017.

Pembimbing I/ Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19860924 201404 2 001

Cognate/ Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19870209 201504 1 001

Ketua Program Studi/ Anggota



Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dilembar daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017



Miftahul Khairah
NIM 1311891023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Karya Desain ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rasa syukur yang tiada tara kepada Allah SWT. yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Solawat kepada junjungan salam Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan dalam setiap aspek kehidupan.
3. Kedua Orangtua, Bapak Harsul Maddini dan Ibu Ernawati yang telah memberi banyak dukungan riil, materil serta doa yang tiada henti. Serta Keluarga yang memberikan semangat.
4. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. dan Ibu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang senantiasa memberi pengarahan dan kesabaran untuk kebaikan Tugas Akhir. Kritik dan saran, serta dukungan semangat selalu diberikan hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M. A. selaku Dosen Wali dan Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
6. Yth. Ibu Yulita Kodrat P, M.T. selaku ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
7. Yth. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberi pegetahuan untuk anak didiknya.

9. Seluruh Staf Program Studi Desain Interior, Staf Akmawa Seni Rupa, dan Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta yang membantu melancarkan proses mendapatkan kesarjanaan di Desain Interior.
10. Sobat Janjun Squad yang kusayangi, Erika Zahra Zafirah, Nurul Nada Husniah, Khairudin Ikhsani, dan Trisna Darmawan.
11. Teman-teman GRADASI, Desain Interior ISI Yogyakarta angkatan 2013 yang berjuang bersama. Teman-teman yang selalu hadir untuk memberi motivasi dan informasi untuk terus berkarya, dan terus maju ke depan untuk mencapai tujuan.
12. Teman-teman seperjuangan di kota Palu, Indah Lestari dan Risky Andini.
13. Para Senior dan junior PSDI, yang juga memotivasi dalam berkarya.
14. Mas Fausi Greenpeace Indonesia selaku Koordinator yang melayani perihal bidang Pendidikan, yang bersedia diwawancarai untuk medapat informasi mengenai aktivitas di Kantor Greenpeace Indonesia.
15. Pihak staff Greenpeace Indonesia yang membantu proses saat kunjungan di Kantor Greenpeace Indonesia.
16. Dan semua pihak yang selalu membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Penulis

Miftahul Khairah

ABSTRACT

Southeast Asia is a tropical region, so it has more flora and fauna diversity than any other country with four seasons climate. However, as the rapid growth of economic and industrial sectors over the past 30 years has had considerable environmental damage. Greenpeace Indonesia is an Independent Institution that is concerned with the preservation of the natural environment with a campaign of natural defenses against destruction.

In the implementation of work that defends nature, not escape the importance of office space environment. which is the office interior that supports employee productivity well and the office that represents the identity or image of the office. But the atmosphere of the existing office interior is still not sufficient both of these.

Therefore, the interior design of Greenpeace Indonesia office raised the concept of eco interior (Eco-Design) which imaged Greenpeace office that care about nature. The purpose of the Eco-Design concept is to save artificial energy, save operational costs, environmentally friendly, and support sustainability.

Keyword : Greenpeace Indonesia, Office, Nature, Image, Eco-Design

ABSTRAK

Asia Tenggara merupakan wilayah dengan iklim tropis, sehingga memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang lebih banyak daripada negara lain yang beriklim empat musim. Akan tetapi, seiring bertumbuhnya sektor ekonomi dan industri secara pesat dalam 30 tahun terakhir, memberikan dampak kerusakan lingkungan yang cukup besar. Greenpeace Indonesia merupakan Lembaga Independen yang peduli dengan kelestarian lingkungan alam dengan kampanye pembelaan alam terhadap pengrusakan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan pekerjaan yang membela alam, tidak luput dari pentingnya suasana lingkungan ruang kantor, yaitu interior kantor yang mendukung produktivitas karyawan dengan baik dan kantor yang merepresentasikan identitas atau citra kantor. Namun suasana interior kantor yang ada masih belum mencukupi kedua hal tersebut.

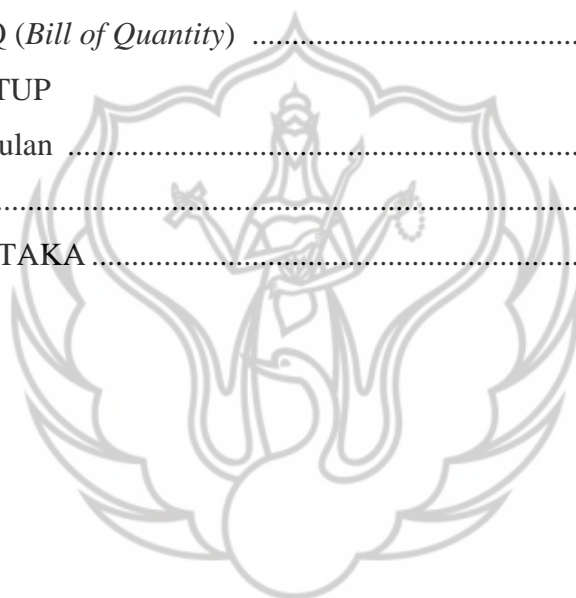
Oleh karena itu, perancangan interior kantor Greenpeace Indonesia mengangkat konsep eko interior (*Eco-Design*) yang mencitrakan kantor Greenpeace yang peduli terhadap alam. Tujuan dari konsep *Eco-Design* yaitu dapat menghemat energi buatan, menghemat biaya operasional, ramah lingkungan, dan mendukung *sustainability*.

Kata kunci: Greenpeace Indonesia, Kantor, Alam, Citra, *Eco-Design*

DAFTAR ISI

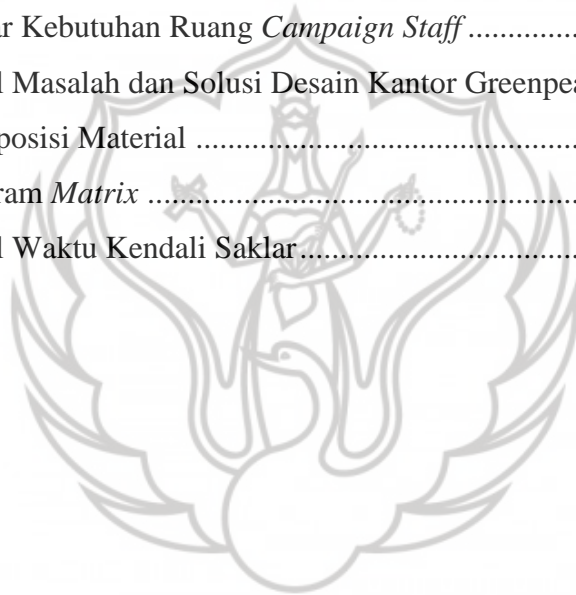
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	
1. Proses Desain/ Diagram Pola Pikir Desain.....	2
2. Metode Desain	2
BAB II PRA DESAIN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Tinjauan Tentang Kantor	6
2. Tinjauan Tentang <i>Eco-Design</i> atau <i>Green-Design</i>	8
3. Dampak Cara Bekerja Terhadap Desain Kantor.....	9
B. Program Desain	
1. Tujuan Desain	10
2. Fokus/ Sasaran Desain	10
3. Data	11
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	20
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	
A. Pernyataan Masalah (<i>Problem Statement</i>)	23
B. Ide Solusi Desain (<i>Ideation</i>)	23
1. Tema dan Gaya Perancangan	23
2. Konsep Perancangan	27
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	
A. Alternatif Desain (<i>Schematic Design</i>)	53

1. Alternatif Estetika Ruang	53
2. Alternatif Penataan Ruang	64
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	72
4. Alternatif Pengisi Ruang	76
5. Tata Kondisi Ruang	90
B. Evaluasi Pemilihan Desain (<i>Choose/Evaluation</i>)	97
C. Hasil Desain	
1. Rendering Perspektif	98
2. Perspektif Manual	103
3. Layout	104
4. Detail-Detail Khusus	104
5. BoQ (<i>Bill of Quantity</i>)	110
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	20
Tabel 2. Daftar Kebutuhan Ruang <i>Lobby</i>	27
Tabel 3. Daftar Kebutuhan <i>Meeting Room</i>	30
Tabel 4. Daftar Kebutuhan <i>Visual Call Room</i>	33
Tabel 5. Daftar Kebutuhan Ruang Multifungsi dan Perpustakaan	36
Tabel 6. Daftar Kebutuhan <i>Meeting Lounge</i>	39
Tabel 7. Daftar Kebutuhan <i>Campaign Exhibition Hall</i>	41
Tabel 8. Daftar Kebutuhan Ruang Musala	42
Tabel 9. Daftar Kebutuhan Area <i>Café</i> dan <i>Pantry</i>	45
Tabel 10. Daftar Kebutuhan Ruang <i>Campaign Staff</i>	48
Tabel 11. Tabel Masalah dan Solusi Desain Kantor Greenpeace	50
Tabel 12. Komposisi Material	63
Tabel 13. Diagram <i>Matrix</i>	65
Tabel 14. Tabel Waktu Kendali Saklar.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pola Pikir Desain	2
Gambar 2. Logo Greenpeace Indonesia	11
Gambar 3. Ruang Kerja <i>Existing</i>	15
Gambar 4. Rencana Ruang Kerja 3D Visual	15
Gambar 5. Layout <i>Existing</i>	16
Gambar 6. Rencana Layout Baru PT. Samitra Gantari Prawara.....	16
Gambar 7. Ruang Kerja <i>Existing</i>	17
Gambar 8. Ruang Breakout 3D Visual PT. Samitra Gantari Prawara	18
Gambar 9. Aplikasi Elemen Dekorasi pada Kantin, Lobby, dan <i>Lounge</i>	19
Gambar 10. Aplikasi Elemen Dekorasi pada Kantin, Lobby, dan <i>Lounge</i>	19
Gambar 11. Aplikasi Elemen Dekorasi pada Kantin, Lobby, dan <i>Lounge</i>	19
Gambar 12. Referensi Suasana Ruang	25
Gambar 13. Referensi Suasana Ruang	25
Gambar 14. Referensi Suasana Ruang	26
Gambar 15. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	28
Gambar 16. Lampu <i>Downlight LED Philips A60</i>	29
Gambar 17. <i>Essential</i> Lampu Hemat Energi <i>CFLi Essential 8718291223443</i>	29
Gambar 18. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	31
Gambar 19. <i>Essential</i> Lampu Hemat Energi <i>CFLi Essential 8718291223443</i>	31
Gambar 20. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	34
Gambar 21. <i>Essential</i> Lampu Hemat Energi <i>CFLi Essential 8718291223443</i>	34
Gambar 22. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	37
Gambar 23. <i>Essential</i> Lampu Hemat Energi <i>CFLi Essential 8718291223443</i>	37
Gambar 24. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	40
Gambar 25. Lampu <i>Downlight LED Philips 77070</i>	43
Gambar 26. Lampu Bohlam <i>LED Jenis A67</i>	43
Gambar 27. Lampu Bohlam <i>LED Philips 8718696481947</i>	46
Gambar 28. <i>Essential</i> Lampu Hemat Energi <i>CFLi Essential 8718291223443</i>	46
Gambar 29. Lampu Bohlam <i>LED Jenis A67</i>	49
Gambar 30. Grafis Penerapan Gaya Kontemporer	53

Gambar 31. Referensi Suasana Ruang Alternatif 1	55
Gambar 32. Referensi Suasana Ruang Alternatif 1	55
Gambar 33. Referensi Suasana Ruang Alternatif 1	56
Gambar 34. Referensi Suasana Ruang Alternatif 2	56
Gambar 35. Referensi Suasana Ruang Alternatif 2	57
Gambar 36. Referensi Suasana Ruang Alternatif 2	57
Gambar 37. Referensi Aksesoris Ruang, Tanaman dengan Pot Wadah Lampu <i>Bulb</i>	58
Gambar 38. Referensi Aksesoris Ruang, Lampu Bambu	58
Gambar 39. Referensi Aksesoris Ruang, <i>Hanging Plant Pot</i>	59
Gambar 40. Referensi Aksesoris Ruang, <i>Vertical Garden</i>	59
Gambar 41. Ilustrasi Bahan Pembuatan Panel, <i>Vertical Garden</i>	60
Gambar 42. Warna Logo Greenpeace	60
Gambar 43. <i>Pantone</i> Warna yang Digunakan dalam Desain	61
Gambar 44. Transformasi Bentuk Elemen Dekoratif	62
Gambar 45. <i>Migrations Biobased Tile</i>	63
Gambar 46. EcoRock	63
Gambar 47. <i>Coco Tiles</i>	63
Gambar 48. <i>Bio Glass</i>	63
Gambar 49. Bambu	63
Gambar 50. <i>Brick</i>	63
Gambar 51. Kayu <i>Recycle</i>	63
Gambar 52. <i>Tinted Glass</i>	63
Gambar 53. Diagram <i>Bubble</i> Ruang Alternatif 1	67
Gambar 54. Diagram <i>Bubble</i> Ruang Alternatif 2	68
Gambar 55. Diagram <i>Bubble</i> Ruang Alternatif 3	69
Gambar 56. <i>Zoning</i> dan Sirkulasi	70
Gambar 57. Perencanaan Layout Kantor Greenpeace Alternatif 1	71
Gambar 58. Perencanaan Layout Kantor Greenpeace Alternatif 2	71
Gambar 59. Rencana Lantai Alternatif 1	72
Gambar 60. Rencana Lantai Alternatif 2	73
Gambar 61. Rencana Dinding	74

Gambar 62. Rencana Plafon Alternatif 1 dan Alternatif 2	75
Gambar 63. Referensi Sofa 1 <i>Seat</i> Alternatif 1	76
Gambar 64. Referensi Sofa 1 <i>Seat</i> Alternatif 2	76
Gambar 65. Referensi Sofa 2 <i>Seat</i> Alternatif 1.....	76
Gambar 66. Referensi Sofa 2 <i>Seat</i> Alternatif 2	76
Gambar 67. Meja Resepsionis Alternatif 1	77
Gambar 68. Meja Resepsionis Alternatif 2.....	77
Gambar 69. Meja Tamu Lobi Alternatif 1	77
Gambar 70. Meja Tamu Lobi Alternatif 2	77
Gambar 71. Referensi Nakas Alternatif 1	78
Gambar 72. Referensi Nakas Alternatif 2.....	78
Gambar 73. Referensi Nakas Alternatif 3	78
Gambar 74. Referensi Meja Kerja Konfigurasi Alternatif 1	78
Gambar 75. Referensi Meja Kerja Konfigurasi Alternatif 2	78
Gambar 76. Referensi Meja Ruang Konferensi 1 Alternatif 1	79
Gambar 77. Referensi Meja Ruang Konferensi 1 Alternatif 2	79
Gambar 78. Referensi Meja Ruang Konferensi 2 Alternatif 1	79
Gambar 79. Referensi Meja Ruang Konferensi 2 Alternatif 2	79
Gambar 80. Referensi Meja <i>Meeting</i> Alternatif 1	80
Gambar 81. Referensi Meja <i>Meeting</i> Alternatif 2.....	80
Gambar 82. Referensi Meja Tamu Ruang <i>Meeting Lounge</i> Alternatif 1	80
Gambar 83. Referensi Meja Tamu Ruang <i>Meeting Lounge</i> Alternatif 2	80
Gambar 84. Meja Tamu Ruang Multifungsi dan Perpustakaan Alternatif 1	81
Gambar 85. Meja Tamu Ruang Multifungsi dan Perpustakaan Alternatif 2	81
Gambar 86. Referensi Meja dan <i>Bench Café and Pantry</i> Alternatif 1	81
Gambar 87. Referensi Meja dan <i>Bench Café and Pantry</i> Alternatif 2	81
Gambar 88. Referensi Meja dan <i>Bench Café and Pantry</i> Alternatif 2	81
Gambar 89. Referensi Meja Solo Alternatif 1	82
Gambar 90. Referensi Meja Solo Alternatif 2	82
Gambar 91. Referensi Kursi Resepsionis Alternatif 1	82
Gambar 92. Referensi Kursi Resepsionis Alternatif 2.....	82
Gambar 93. Referensi Kursi Staff Alternatif 1	83

Gambar 94. Referensi Kursi Staff Alternatif 2	83
Gambar 95. Referensi Kursi Ruang Konferensi Alternatif 1	83
Gambar 96. Referensi Kursi Ruang Konferensi Alternatif 2.....	83
Gambar 97. Referensi Kursi Ruang <i>Meeting</i> Alternatif 1	84
Gambar 98. Referensi Kursi Ruang <i>Meeting</i> Alternatif 2	84
Gambar 99. Referensi Kursi Ruang <i>Meeting Lounge</i> Alternatif 1	84
Gambar 100. Referensi Kursi Ruang <i>Meeting Lounge</i> Alternatif 2	84
Gambar 101. Referensi Kursi Ruang <i>Pantry</i> Alternatif 1.....	85
Gambar 102. Referensi Kursi Ruang <i>Pantry</i> Alternatif 2.....	85
Gambar 103. Referensi Kursi Ruang Multifungsi Alternatif 1.....	85
Gambar 104. Referensi Kursi Ruang Multifungsi Alternatif 2.....	85
Gambar 105. Bangku Depan Ruang Musala Alternatif 1	86
Gambar 106. Bangku Depan Ruang Musala Alternatif 2	86
Gambar 107. Bangku Ruang Multifungsi dan Perpustakaan Alternatif 1	86
Gambar 108. Bangku Ruang Multifungsi dan Perpustakaan Alternatif 2	86
Gambar 109. Kitchen Set Alternatif 1	87
Gambar 110. Kitchen Set Alternatif 2	87
Gambar 111. Lemari Ruang Musala Alternatif 1	87
Gambar 112. Lemari Ruang Musala Alternatif 2	87
Gambar 113. Lemari Loker Alternatif 1	88
Gambar 114. Lemari Loker Alternatif 2	88
Gambar 115. Referensi <i>LCD TV</i> Alternatif 1	88
Gambar 116. Referensi <i>LCD TV</i> Alternatif 2	88
Gambar 117. Referensi <i>Interactive Whiteboard</i> Alternatif 1	89
Gambar 118. Referensi <i>Interactive Whiteboard</i> Alternatif 2.....	89
Gambar 119. Referensi Tempat Sampah Alternatif 1	89
Gambar 120. Referensi Tempat Sampah Alternatif 2	89
Gambar 121. Tingkatan Terang Pencahayaan Alami pada Potongan.....	90
Gambar 122. Layout Saklar Mekanikal Elektrikal	91
Gambar 123. Referensi <i>LED Grow Light</i> Alternatif 1	94
Gambar 124. Referensi <i>LED Grow Light</i> Alternatif 2	94
Gambar 125. Referensi AC Cassette Alternatif 1.....	95

Gambar 126. Referensi AC Cassette Alternatif 2.....	95
Gambar 127. Rencana Mekanikal Elektrikal	96
Gambar 128. Rendering Perspektif Ruang Lobi.....	98
Gambar 129. Rendering Perspektif <i>Meeting Lounge</i>	98
Gambar 130. Rendering Perspektif <i>Meeting room</i>	99
Gambar 131. Rendering Perspektif <i>Meeting room</i>	99
Gambar 132. Rendering Perspektif <i>Campaign Staff Room</i>	100
Gambar 133. Rendering Perspektif <i>Visual Call Room</i>	100
Gambar 134. Rendering Perspektif Ruang Multifungsi dan Perpustakaan	101
Gambar 135. Rendering Perspektif Ruang <i>Café and Pantry</i>	101
Gambar 136. Rendering Perspektif Musala	102
Gambar 137. Rendering Perspektif <i>Reflection Corner</i>	102
Gambar 138. Perspektif Manual Area Taman dan Loker	103
Gambar 139. Perspektif Manual <i>Meeting Lounge</i>	103
Gambar 140. Layout Perancangan Kantor Greenpeace Indonesia	104
Gambar 141. Detail Khusus <i>Wall Hanging Plant</i> dan Mural Dinding	104
Gambar 142. Detail Khusus <i>Wall Hanging Plant</i> dan Mural Dinding	104
Gambar 143. Detail Khusus Slogan <i>Go Green</i> 1	105
Gambar 144. Detail Khusus Slogan <i>Go Green</i> 2 pada <i>Vertical Garden</i>	105
Gambar 145. Detail Khusus Slogan <i>Go Green</i> 3 pada <i>Vertical Garden</i>	105
Gambar 146. Detail Khusus Backdrop Lobi.....	106
Gambar 147. Detail Khusus <i>Wall Hanging Plant with Bulb Pot</i>	106
Gambar 148. Detail Khusus <i>Backdrop Visual Call Room</i>	106
Gambar 149. Detail Khusus Dekorasi Kayu <i>Recycle</i> pada Dinding.....	107
Gambar 150. Detail Khusus <i>Gents and Ladies Toilet Signage</i>	107
Gambar 151. Detail Khusus <i>Signage</i> Ruang Musala, Tempat Wudhu dan <i>Toilet, Café and Pantry</i> , serta Ruang Multifungsi dan Perpustakaan	107
Gambar 152. Detail Khusus <i>Signage</i> di <i>Meeting Room, Visual Call Room,</i> dan <i>Campaign Staff Room</i>	108
Gambar 153. Detail Khusus <i>Signage</i> di <i>Meeting Room, Visual Call Room,</i> dan <i>Campaign Staff Room</i>	108

Gambar 154. Detail Khusus <i>Signage</i> di <i>Meeting Room</i> , <i>Visual Call Room</i> , dan <i>Campaign Staff Room</i>	108
Gambar 155. Detail Khusus Pola pada Sekat Dinding Kaca <i>Campaign Staff Room</i>	108
Gambar 156. Detail Khusus Partisi Multifungsi.....	109
Gambar 157. .Detail Khusus Lampu <i>Pendant</i> dan Lampu Bambu.....	109
Gambar 158. .Detail Khusus Lampu <i>Pendant</i> dan Lampu Bambu.....	109
Gambar 159. Detail Partisi Partisi Musala.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asia Tenggara merupakan wilayah dengan iklim tropis, sehingga memiliki keanekaragaman flora dan fauna lebih banyak daripada negara lain yang beriklim empat musim. Akan tetapi, seiring bertumbuhnya sektor ekonomi dan industri secara pesat dalam 30 tahun terakhir, memberikan dampak pada kerusakan lingkungan yang cukup besar. Selain itu, krisis keuangan yang melanda Asia belum lama ini, berdampak pada polusi dan pengrusakan sumber daya alam yang semakin bertambah, perusahaan-perusahaan multinasional dan negara-negara industri mengarahkan wilayah ini untuk ekspansi operasi dan teknologi mereka. Kurangnya kesadaran masyarakat Asia Tenggara mengenai kerusakan lingkungan dan lemahnya pengambilan keputusan semakin memperparah keadaan. Melihat pentingnya potensi pembangunan dan ancaman di wilayah ini, Greenpeace meningkatkan kegiatannya dalam rangka konsolidasi dan pengembangan kampanyenya di Asia Tenggara, dengan mendirikan salah satu kantor lembaganya di Jakarta, Indonesia.

Greenpeace Indonesia merupakan Lembaga Independen yang peduli terhadap kelestarian lingkungan alam yang berdampak terhadap kelangsungan ekosistem alam, yang di dalamnya juga mencakup masyarakat, telah melakukan pekerjaan seperti menghentikan importasi limbah berbahaya, menentang pengiriman radioaktif, berkampanye untuk melawan pembinasaaan hutan, memberi pengertian kepada pemerintah mengenai isu-isu energi berkelanjutan dan memberikan sorotan lebih pada bahaya limbah pembakaran. Sistem kerja di dalam Greenpeace bersifat suka rela dan memiliki semangat juang tinggi.

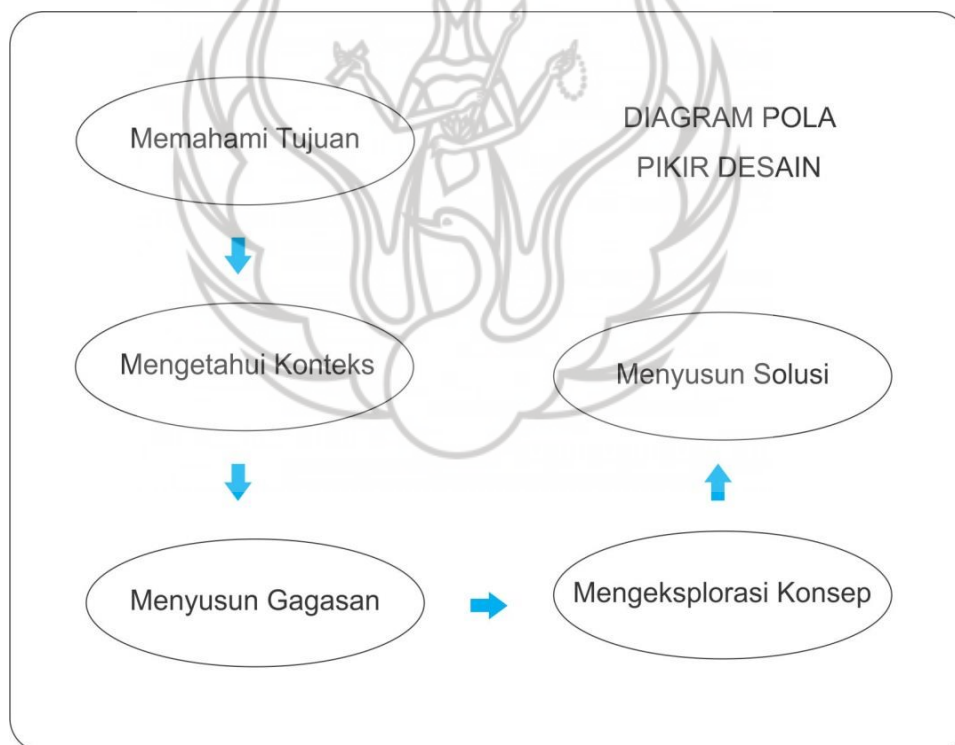
Pelaksanaan sistem kerja dengan sukarela, selain dukungan dari hati nurani dan semangat sukarelawan dari masyarakat sekitar, adapun hal yang mendukung untuk terus menyemangati tekad dalam membela alam tersebut, salah satunya yaitu dengan memberikan lingkungan ruang kantor

yang mendukung produktivitas karyawan dengan baik dan kantor yang merepresentasikan identitas atau citra kantor. Namun suasana interior kantor yang ada masih belum mencukupi kedua hal tersebut.

Dari latar belakang diatas dirasa perlu menciptakan sebuah desain interior dan fasilitas di dalam kantor Greenpeace yang berbasis internasional, dengan perancangan interior kantor yang efektif dan efisien berdasarkan dengan aktivitas yang berlangsung didalamnya. Menciptakan sebuah interior kantor yang mencitrakan kantor Greenpeace dengan menerapkan prinsip *Eco-Design*. Selain itu, interior kantor yang menerapkan *Eco-Design* juga merupakan salah satu wujud dari kampanye Greenpeace.

B. Metode Desain

1. Proses Desain/ Diagram Pola Pikir Desain



Gambar 1. Diagram Pola Pikir Desain
(Sumber: Modifikasi Diagram Pola Pikir Desain, 2017)

2. Metode Desain

Berikut metode-metode beserta penjabaran yang dipakai dalam setiap tahap proses desain.

a. Memahami Tujuan

Metode yang dilakukan adalah:

1) Metode Media Populer

Pengamatan dunia populer berfungsi sebagai sejenis barometer budaya yang mencatat apa yang terjadi atau muncul pada *landscape* budaya. Meneliti media populer seperti siaran berita, majalah, dan program TV untuk mencari tahu segala hal yang kelihatannya merupakan aktivitas budaya yang penting.

2) Kumpulan Sumber Inovasi

Kumpulan Sumber Inovasi adalah pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan praktik-praktik terbaik yang menjadi bagian dari berbagai kesuksesan inovasi.

3) Metode Pernyataan Tujuan

Fokus dalam memahami tujuan adalah memahami dengan baik peluang-peluang apa yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru. Peluang tersebut diidentifikasi dengan memahami perkembangan terkini, melihat gambaran besar, mengenali tren terbaru, dan membingkai ulang masalah.

b. Mengetahui Konteks

Metode yang digunakan adalah:

1) Metode Analisis SWOT

Sebuah metode yang populer secara luas selama puluhan tahun, digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan. Analisis ini dimulai dengan mempelajari organisasi dan inovasinya serta mencoba memahami bagaimana organisasi tersebut bekerja.

c. Menyusun Gagasan

Metode yang digunakan adalah:

1) Metode Diagram Sistem ERAF

Diagram sistem ERAF adalah metode untuk menciptakan pandangan sistem tingkat tinggi akan konteks yang diteliti. Diagram ini membantu mempertimbangkan semua elemen dari sebuah sistem dan interaksi mereka satu sama lain. Pada dasarnya bisa dimengerti dengan mempelajari sebagai rangkaian entitas, hubungan, atribut, dan alur.

d. Mengeksplorasi Konsep

Metode yang digunakan adalah:

1) Metode Sesi Pembentukan ide

Konsep-konsep yang dihasilkan dalam metode ini menggunakan serangkaian gagasan, prinsip, dan rangka kerja yang diorganisir sebelumnya yang sudah dikembangkan oleh tim yang melakukan metode ini. Metode ini mendorong dihasilkannya konsep sebanyak mungkin tanpa melakukan penilaian dan dilakukan dalam waktu singkat. Tim menyetujui sejumlah protokol yang membuat sesi-sesi pembentukan ide produktif. Metode ini dimaksudkan untuk mengeluarkan ide-ide yang berani, mengungkapkan banyak ide, mengembangkan ide-ide satu dengan yang lain, kemudian mengevaluasi ide-ide tersebut.

e. Menyusun Solusi

Metode yang digunakan adalah:

1) Metode Sintesis Morfologis

Metode untuk mengorganisir konsep-konsep yang dihasilkan atau menghasilkan konsep-konsep baru. Kategori yang dipilih untuk mengorganisir konsep biasanya adalah serangkaian aktivitas, kebutuhan pengguna, fungsi-fungsi produk, atau bahkan prinsip-prinsip desain. Banyak konsep komplementer dari pilihan kriteria ini digabungkan untuk membentuk solusi.

2) Metode *Prototype* Solusi

Prototype solusi adalah metode dimana pengguna diamati saat terlibat dalam aktifitas-aktifitas terencana diseperti *prototype* dari solusi-solusi yang diajukan. Dua jenis *prototype* solusi digunakan dalam metode ini: (1) *Prototype* penampilan, yang menyimulasikan tampilan dari penawaran-penawaran yang dimaksudkan, dan (2) *Prototype* performa, yang menyimulasikan fungsi-fungsi dari penawaran yang dimaksudkan.

3) Metode Evaluasi Solusi

Metode evaluasi solusi membantu mengevaluasi solusi-solusi berbentuk nyata. Metode ini memberikan perbandingan yang bisa membantu kita memutuskan *prototype* mana yang harus digunakan dan mana yang harus dimodifikasi.

